

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Telaga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Telaga, guru sejarah sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai yang dianjurkan oleh kurikulum 2013 meskipun belum maksimal, salah satunya yaitu guru menggunakan metode diskusi didalam pembelajaran. Karena metode ini dirasa guru bisa membuat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini juga interaksi didalam kelas juga lebih kondusif dan aktif karena siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyatakan pendapat.
2. Kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah masih dirasakan oleh guru dalam proses penerapannya. Diantaranya adalah kurangnya sumber materi yaitu ketiadaan buku pegangan sejarah menjadi salah satu kendala dalam penerapan kurikulum 2013, karena buku ini memberikan gambaran awal untuk materi yang akan dibahas, selain itu juga masih perlu adanya sarana dan prasaran yang kurang mendukung seperti belum meratanya pengadaan LCD disetiap kelas.
3. Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Telaga dalam pelaksanaannya mengalami sedikit kendala, untuk mengatasi kendala tersebut maka dilakukan upaya-upaya untuk mengatasinya. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengikuti pelatihan kurikulum 2013 bagi guru dan juga mengikuti kegiatan MGMP. Selain upaya yang dilakukan sekolah guru sejarah juga mengajak siswa untuk lebih aktif

dalam proses pembelajaran agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tampak menarik serta menyenangkan.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang kurikulum 2013 perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga guru-guru sebagai pelaksana kurikulum itu sendiri memiliki pengetahuan tentang kurikulum 2013 dan nantinya bisa menerima kurikulum 2013 dengan positif.
2. Guru sejarah diharapkan bisa menerapkan metode pembelajaran dikelas dengan maksimal sesuai yang disarankan kurikulum 2013, sehingga penerapan kurikulum 2013 bisa berjalan dengan baik.
3. Sarana dan prasarana kurikulum 2013 disetiap sekolah juga harus dilengkapi agar bisa mendukung dalam penerapannya. Selain itu
4. buku pegangan siswa haruslah dipersiapkan sebelum diterapkannya kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agung S, L. dkk. 2013. *Perencanaan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: CV Alfabet.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 3. 2008. Jakarta: Depdikbud. Balai Pustaka.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching Of History)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, L. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud RI No 81 A Tahun 2013, Tentang *Implementasi Kurikulum*.
- Pribadi, B.A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Subagyo. 2011. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sholeh, H. 2013. *Perkembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

### Wawancara

1. Dr. Maryam Ui, M.Pd (Kepala Sekolah)
2. Nining Tune Latif, S.Pd (Guru Sejarah)
3. Djafar Latada, S.Pd (Guru Sejarah)

4. Lisnawati Didipu, S.Pd., M.Si (Waka kurikulum)
5. Intan Ahmad (Siswa)
6. Meldi Padido (Siswa)
7. Nur Alim Dodi (Siswa)
8. Tentre Badudu (Siswa)
9. Lutvia Bolontalo (Siswa)